

LAMPIRAN A

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN A

PEDOMAN WAWANCARA

TOPIK

Proses *Healing* pada istri yang suaminya berselingkuh.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui proses healing dan tahapan-tahapan yang dialami oleh istri yang suaminya berselingkuh.

Tujuan Khusus :

- Latar Belakang Keluarga : Mengetahui latar belakang kehidupan subjek sebelum menikah
 - Latar Belakang Keluarga Inti : Mengetahui gambaran kehidupan perkawinan
 - Proses *Healing*
1. **Penolakan** : Menolak mengakui adanya stimulus yang menimbulkan kecemasan merupakan mekanisme pertahanan yang umum muncul pada orang dewasa yang mengalami stress atau rasa sakit yang berat. Awal tahap ini diwarnai dengan perasaan tidak percaya atau terkejut, penolakan terhadap informasi tentang perselingkuhan suami.

Penolakan : - Mengetahui reaksi awal ketika suami berselingkuh

- Mengetahui reaksi emosi yang muncul

- Mengetahui reaksi fisik yang muncul

2. **Kemarahan** : Kemarahan adalah reaksi alami ketika seseorang merasa dikhianati, kecewa, frustrasi, dilecehkan, sakit hati, diabaikan dan tidak dihormati.

Kemarahan : - Mengetahui tindakan yang dilakukan Verbal maupun Non Verbal
- Mengetahui reaksi kemarahan

3. **Tawar Menawar** : Ketika perasaan marah sudah agak mereda, maka istri akan memasuki tahap *bargaining*. Karena menyadari kondisi perkawinan yang sedang dalam masa krisis maka istri berjanji melakukan banyak hal positif asalkan perkawinan tidak hancur.

Tawar Menawar : - Mengetahui perhatian istri pada suami
- Mengetahui peran istri setelah perselingkuhan
- Mengetahui perilaku terhadap diri sendiri

4. **Depresi** : Depresi merupakan suatu masa terganggunya fungsi manusia yang berkaitan dengan alam perasaan yang sedih dengan gejala penyerta termasuk perubahan pola tidur, nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa, tak berdaya dan gagasan bunuh diri.

Depresi : - Mengetahui gangguan fisik yang terjadi setelah
Perselingkuhan
- Mengetahui pandangan hidup setelah terjadi perselingkuhan

5. **Penerimaan** : Penerimaan terbagi menjadi dua tipe. Pertama, penerimaan intelektual yang artinya menerima dan memahami apa yang telah terjadi. Kedua, penerimaan emosional yang artinya dapat mendiskusikan perselingkuhan tanpa reaksi-reaksi berlebihan

Penerimaan : - Melihat tipe penerimaan istri (intelektual/emosional)

Daftar Pertanyaan

A. Mengetahui Latar belakang kehidupan responden sebelum menikah

1. Bagaimana relasi anda dengan ayah dan ibu anda ?
2. Seberapa dekat anda dengan kedua orang tua anda (ayah dan Ibu)?
3. Ceritakan hubungan kedua orangtua anda ?
4. Bagaimana mereka memperlakukan anda (Ayah dan Ibu)?
5. Bagaimana hubungan anda dengan saudara kandung anda ?

B. Mengetahui gambaran kehidupan perkawinan

1. Apa yang membuat anda untuk memutuskan menikah dengan suami anda ?
2. Sudah berapa lama anda menikah ?
3. Berapa anak yang anda miliki dan berapa usianya ?
4. Apakah anda dan suami bekerja, dimana dan sebagai apa ?

C. Mengetahui proses healing

- Penolakan (Denial)

1. Kapan pertama kali anda mengetahui bahwa suami anda berselingkuh?
ceritakan?
2. Bagaimana anda mengetahui bahwa suami berselingkuh? Dari siapa anda tahu?

3. Bagaimana reaksi pertama ketika mendengar perselingkuhan tersebut ?

- **Kemarahan (anger)**

1. Setelah mengetahui suami anda berselingkuh apa yang anda lakukan pada suami anda ? Mengapa ?

2. Setelah mengetahui suami anda berselingkuh apa yang anda lakukan pada wanita selingkuhan suami ? mengapa anda melakukan hal tersebut ?

- **Tawar Menawar (Bargaining)**

1. Bagaimana anda memperbaiki perkawinan dengan suami?

2. Pernahkah anda berbicara kepada suami mengenai harapan anda terhadap suami? Bagaimana, apa yang anda harapkan ?

3. Bagaimana reaksi suami ? apa suami juga mengutarakan permintaannya? Seperti apa dan bagaimana?

- **Depresi (Depression)**

1. Apakah Anda pernah berpikir perselingkuhan suami itu akibat kesalahan Anda? Mengapa? Bisa tolong ceritakan?

2. Bagaimana perubahan kesehatan Anda setelah tahu suami Anda selingkuh? Apakah Anda sering merasa lelah? Mengapa?

- **Penerimaan (acceptance)**

1. Sampai saat ini apakah suami ibu masih berselingkuh ?

2. Bagaimana perasaan Anda saat ini terhadap perselingkuhan yang dilakukan suami?

LAMPIRAN B

DATA SUBJEK

LAMPIRAN B

DATA SUBJEK

Nama (Inisial) :

Tempat/ Tanggal Lahir :

Suku Bangsa :

Agama :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pendidikan Suami :

Pekerjaan :

Pekerjaan Suami :

Hobby :

Anak ke- :

Tanggal Pernikahan :

Usia Pernikahan :

Jumah Anak :

LAMPIRAN C

LEMBAR PEMBERITAHUAN AWAL

LAMPIRAN C

LEMBAR PEMBERITAHUAN AWAL

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian yang Saya lakukan tentang Proses Healing Istri yang Suaminya Berselingkuh. Melalui surat ini, Saya (Hanny Puspita Sari NIM: 2008-71-047) sebagai Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, ingin menyampaikan bahwa partisipasi Anda adalah murni secara sukarela. Maka Saya berharap kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang Saya ajukan, bahkan untuk pertanyaan-pertanyaan yang sensitif sekalipun dan membantu hingga penelitian ini selesai. Selanjutnya, Saya akan mempergunakan alat perekam suara, kertas dan alat tulis demi kemudahan proses percakapan dan pencatatan atas jawaban yang Anda berikan. Sehubungan dengan hasil rekaman tersebut, Saya sebagai penulis bertanggung jawab sepenuhnya atas kerahasiaan informasi yang telah Anda berikan, dalam hal ini semua identitas Anda akan disajikan dalam bentuk inisial. Apabila dirasa terdapat data yang kurang ataupun membutuhkan penjelasan yang lebih lanjut, Saya akan menghubungi Anda kembali guna melengkapi data yang telah Saya rekam sebelumnya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat, dan Saya ucapkan terima kasih kepada Anda.

Hormat Saya,

Menyetujui,

Penulis

Subjek

(Hanny Puspita Sari)

(Inisial)

LAMPIRAN A

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN C

HASIL WAWANCARA

LAMPIRAN D

SUBJEK 1

<p>Ceritain apa yang lo rasakan saat tahu suami selingkuh ?</p> <p>Saat bener ketahuan itu kapan dan bagaimana reaksi suami ?</p>	<p>Gue sedih lah sebenarnya, kecewa gue, gue ngerasa jadi orang yang paling bego deh. Bener berarti omongan orang-orang, bener berarti kenapa gue masih mau aja masuk ke lobang itu kan. Cuma gimana lagi. Pokoknya gue Cuma..emm lama juga sih itu prosesnya lama..</p> <p>Bener dia bilang Cuma jalan doang gitu-gitu deh itu yang pertama kalo yang kedua itu kan gue baca sendiri sms nya tuh cewe minta dibeliin pulsa lah, bilang makasi lah hp nya. Terus ciumannya enak lah gitu-gitu.. geli deh..kalo yang ketiga katanya dia Cuma nganterin tuh cewe mantan, tuh mantannya kerja sama yang pertama sama yang ketiga tuh udah bolong sama dia. Ah jadi kayaknya dia rasa “ah gue nih mcch..susah sebenarnya lepas” gitu kan. Kalo menurut gue gitu tapi apa.. emang dia orang nya enggak bisa ditebak sih si laki gue, dulu pas lagi kayak gitunya tuh dia kayak orang puber. Beda sama sekarang nih aslinya dia kan enggak kayak gitu sebenarnya Cuma karena pergaulan juga kali.</p> <p>Dia malah kayak bela diri, terus akhirnya dia mojok-mojokin gue kan. Malah dia sampe mukul gue, bilang gue udah enggak perawan lah. Selalu kayak gitu dibalik-balikin sama dia, oh kalo yang kedua itu dia bilang kesepian karena gue terlalu sibuk sama kerjaan. Tapi gue bilang gue mau samperin gue pengen ketemu, gue sih enggak bilang pengen hajar dia tapi kalo udah sampe sana kan terserah gue dong.</p>
<p>Setelah lo tahu suami selingkuh yang lo lakuin apa ? kenapa ?</p> <p>Apa yang lo lakuin sama wanita selingkuhannya ? kenapa ?</p>	<p>Pokonya gue sih dasarnya selalu pengen ketemu sama siapa sih dia kenapa gue pengen Tanya sebenarnya Cuma laki gue selalu bilang enggak mau kalo yang terakhir dia selingkuh itu dia ngasih gue nomor handphone terus gue telepon, gue ngomong sama nyokapnya tapi diluar dugaan tuh nyokapnya malah kayak ngebela anaknya. Katanya gue nya aja yang emm.. cewe bego lo ngapain lo pake hamil diluar palingan bukan anak laki gue dia bilang begitu, gue bilang “ibu jaga omongannya bu, bukannya anak ibu yang enggak tahu diri suami saya kan udah berkeluarga” gue selalu ngomongnya baik-baik gitu kan tapi dia malah ngomongnya gitu. dia maah ngebelain anaknya heran deh padahal anaknya jalan sama suami orang. Kan enggak bener ya..karena itu karena duit, laki gue tuh kalo punya duit royal sampe gue kejatohan kata mendingan gue hidup susah</p>

	<p>bener bangkrut kan same akhirnya dia enggak bisa neko-neko.</p> <p>Pas gue samperin gue Tanya baik-baik eh dia tuh. Eh gini...awalnya tuh pas dating laki gue yang samperin duluan pancing, gue suruh pancing gue suruh keluar dari rumahnya depan rumahnya aja gitu kan, eh dia tuh langsung kayak mesra gitu, pegang-pegang tangan gitu gue dateng aja, gue liatin “lo siapanya dia” gue bilang gitu ternyata laki gue ngakunya nama orang. “gue pacarnya” kata dia gitu. siapa emang namanya “ini suami gue” gue bilang aja gitu. “lo dasar lo jablay” pokoknya gue kat-katain gitu deh dia kayak orang takjub, kaget gitu. langsung aja gue tabok, gue tabok gue jambak, gue tendang diem aja sih dia. Sampe rame tuh dirumahnya. Gue kasih tahu “ini ada anak jablay apa anak perawan apa anak pecun ganggu-ganggu suami orang, mau nih kampong gue bakar” gue bilang aja gitu..</p>
--	--

SUBJEK 2

<p>Setelah mengetahui sumi anda selingkuh apa yang anda lakukan pada suami tante ?</p> <p>marah-marahnya kayak gaimana?</p> <p>Saat itu ibu tanya ke suami tentang cewe yang nelpon itu ?</p>	<p>Marah-marah..gue udah percayain dia malah dia nya gitu..dateng-dateng..saya marah-marah saya ketok-ketok pintunya saya minta bukain tu pintu eh tau-taunya ada itu cewe..cewenya pertama saya maki-maki dulu saya bilang dasar cewe kurang ajar pokoknya saya maki-maki dia terus saya langsung usir cewe itu tapi disana karena bukan kampung saya jadi saya enggak enak saya pulang ke Jakarta sama Jakarta dia minta maaf dia bilang dia enggak bakal ngulangin lagi..selama diperjalanan saya diem aja saya diem..ya uda abis itu saya ngelahirin besoknya..stress gara-gara itu jadi ngelahirin..</p> <p>Kalau yang kedua langsung saya ngomong ke cewe itu ditelpon karena pas banget kan cewe itu lagi nelpon ya udah saya ngomong saya maki-maki juga deh dia..saya bilang jangan ganggu suami saya. Eh teleponnya dimatiin. itu saya juga lagi hamil tuh anak kedua tapi anak saya meninggal pas masih berapa hari lahir karena stress juga mungkin mikirin dia..</p> <p>Saya tanya tapi dia enggak ngaku..dia bilang itu bukan siapa-siapa..itu temen di kantor katanya..tapi saya catet nomornya saya telpon..saya telpon abis itu saya bilang saya istrinya abis itu kayaknya enggak</p>
---	---

	<p>berhubungan lagi deh..saya males nanya-nanya lagi jadi ya udah saya diemin aja..sebenarnya saya marah tapi udah cape..saya males rebut-ribut..</p> <p>Kalau yang ketiga juga saya tahu dari orang tapi saya balik lagi yang kesatu saya tuh enggak percaya sama orang, saya enggak percaya nah pas kejadian saya lagi bayar listrik ada tante saudara deket lah dari bapak saya dia bilang kalau suami saya itu udah nikah sama sie cewe itu dia bilang gitu dan cewe itu tuh deket deket rumah yang tukang listrik itu makanya dia kenal udah nikah ya udah pulang-pulang saya langsung hubungin enggak saya pulang dulu tuh ngambil motor muter-muter tuh orang saya stress, stress saya mau teriak-teriak aja..orang udah ketiga kalinya bingung musti gimana udah punya anak tiga..terus pulang-pulang anak saya ada, mertua saya ada, mertua saya bilang udah suruh maafin saya enggak bisa disitu dia malah ikut serta lagi kan saya makin marah aja..makin sakit hati tahu tapi dari keluarga saya ibu sama ayah saya mah enggak tahu apa-apa disana..saya ngejalanin semua sendiri..kalau masalah kalau orang udah berkeluargakan udah punya masalah sendiri..</p>
<p>Bagaimana ibu melampiaskan kemarahan pada suami?</p> <p>Mengapa ibu melakukan hal tersebut ?</p>	<p>Saya pulang-pulang dijalan teriak-teriak saya nangis tuh sampe rumah udah ada suami, anak mertua, saya langsung masuk kamar saya teriak-teriak saya banting semua yang ada didepan mata saya ancur semua barang-barang mba..saya marah banget disitu ancur hati saya juga tahu kayak gitu..saya banting aja semua kearahnya dia pada pecah semua tuh piring..</p> <p>Biar tenang...bingung mau gimana saya mau ngomong aja emang dia ngerti apa bahasa saya ini udah ketiga kalinya..gitu lagi gitu lagi gitu lagi..percuma saya ngomng jadi saya pilih banting-banting aja..</p>
<p>Setelah ibu mengetahui suami selingkuh apa yang ibu lakukan pada wanita selingkuhannya ?</p>	<p>Waktu itu selingkuhan suami saya datang..kan dia sahabat saya dia dateng mohon-mohon sama saya dia sampe sujud-sujud didepan kaki saya tapi saya enggak mau saya tendang aja saya masuk ke kamar saya kunci kamar dari dalam..</p>

<p>Mengapa anda melakukan hal tersebut ?</p>	<p>Saya enggak mau ngeliat muka nya saya jijik litany selama dua tahun saya deket sama dia saya jalan sama dia apa aja yang dia minta saya kasih orang namanya sahabat saya bantuin gimana ternyata saya dibohongin ditusuk dari belakang ya udah saya kecewa sama dia saya marah saya tendang aja.</p>
--	---

SUBJEK 3

<p>Apa yang tante pikirkan ketika mengetahui suami selingkuh ?</p>	<p>Beh...waktu itu udah enggak mikirin apa-apa lagi..mikirin gue abis lahiran juga kagak.. anak gue tinggal dah tuh..yang dipikirin Cuma nyamperin laki gue..kurang ajar emang dia.</p>
<p>Bagaimana perasaan tante saat denger suami lagi beduaan sama cewe lain ?</p>	<p>Udah campur aduk, kesel, marah, sedih..semuanya makanya tante langsung dateng..</p>
<p>Setelah mengetahui suami tante selingkuh apa yang tante lakuin kesuami?</p>	<p>Yaa tante seret dari rumah tuh pecun.. dijalan tuh yee..tante maki-maki bodo amat orang denger dijalan...sampe rumah udah abis dia tante tendang tante pukul..terus gue bilang aja kalo gue tahu dia begitu lagi gue potong begituannya. Gue pukul dirumah...gue maki-maki dia..udah dah kebon binatang keluar semua dari mulut gue..</p>
<p>Setelah tahu suami selingkuh apa yang tante lakukan pada perempuan itu?</p>	<p>Ya..udah pasti neng...orang gue paranin kerumah tu cewe ya abis tuh cewe gue maki-maki..padahal tuh neng dia juga udah punya laki lagi keluar kota malah laki gue yang diambat...tu cewe temen deket gue kalo gue lagi maen... ehh kurang ajar kan..ya abis tante maki-maki...gue gampar aja tuh cewe pipinya...</p>